

DAFTAR PUSTAKA

- Anifa, V. N. dan Kurniawan, A. (2021). Analisis Perbedaan Perubahan Penggunaan Lahan Pertanian Menjadi Lahan Terbangun di Daerah Pinggiran Kota dan Desa Kota. *Jurnal Bumi Indonesia*, 10 (3), 1-17.
- Aguswin, A. dan Zikrullah, G. A. (2018). Rencana Tata Bnagunan dan Lingkungan (RTBL) Kabupaten Takalar. *Jurnal Arsitektur dan Perencanaan*, 6(1).
- Ananda, N., dkk. (2023). Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan (Studi Kasus Koridor Jalan Jayeng Kusuma, Kemantren Kedungwaru, Kabupaten Tulungagung). *SEMSINA 2023*.
- Apriyanti, Y., Lolita, E., dan Yusuwarsono, Y. (2019). Kualitas Pelayanan Kesehatan di Pusat Kesehatan Masyarakat Kembang Seri Kemantren Talang Empat Kabupaten Bengkulu Tengah. *Jurnal Komunikasi dan Administrasi Publik*, 6(1), 72–80.
- Arikunto, S. (2003). *Prosedur Penelitian Suatu Praktek*. Jakarta: Bina Aksara.
- Billah, M. dan Rohmadiani, L. D. (2021). Analisis Kawasan Cagar Budaya Sebagai Potensi Wisata Heritage Kabupaten Sumenep. *Jurnal Plano Buana*, 2(1), 48-56.
- Dawiyah, R., Hassan, S. M., dan Novianti, Y. (2022). Seminar Nasional Teknik Universitas Malikussaleh.
- Eko, T. dan Rahayu, S. Perubahan Penggunaan Lahan dan Kesesuaiannya terhadap RDTR di Wilayah Peri-Urban Studi Kasus: Kemantren Mlati. *Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota*, 8(4), 330-340.
- Fanani, F., & Kurniati, A. C. (2022). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kenyamanan Kota Yogyakarta Menurut Persepsi Masyarakat. *TATALOKA*, 24(2), 156-166.
- Ghifar, A. A. dan Safitri, I. (2021). Pemantauan Progres Pemanfaatan Ruang Kawasan Prioritas RDTR Perkotaan Singaparna Menggunakan UAV. *Jurnal Riset Perencanaan Wilayah dan Kota*, 1(1), 1-6.
- Hapsari, A. Dan Ritohardoyo, S. (2015). Kesesuaian Perubahan Penggunaan Lahan dengan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) di Wilayah Peri-urban Kasus: Kemantren Godean Tahun 2009-2014. *Jurnal Bumi Indonesia*, 4(4), 1-10.
- Hasanah, H. (2016). Teknik-Teknik Observasi. *Jurnal At-Taqaddum*, 8(1).
- Hasdaniati, A. (2014). Studi Pola Perkembangan Perkotaan Berdasarkan Morfologi Ruang di Kota Banteng. (Skripsi, Universitas Islam Negeri Alauddin Makassar). <https://repositori.uin-alauddin.ac.id/10101/>
- Irman, J. (2016). *Ruang Terbuka Hijau*. Tersedia di <http://www.penataanruang.com/ruangterbuka-hijau.html>
- Kartikakirana, R. A. dan Neritarani, R. (2022). Perkembangan Fungsi Perkotaan Kawasan Kotabaru, Kota Yogyakarta Ditinjau pada Periode 1925 dan 2021. *Jurnal Pengembangan Kota*, 10(1), 83-92.
- Kleden, U. C. dan Fanani, F. (2016). Harmonisasi Ketentuan Peruntukan Bangunan Cagar Budaya dalam Perspektif Regulasi di Kawasan

- Budaya Kotabaru, Kota Yogyakarta-DIY. ReTII, 00. Available at: [//journal.itny.ac.id/index.php/ReTII/article/view/180](http://journal.itny.ac.id/index.php/ReTII/article/view/180) (Accessed: 19 November 2024).
- Kusrini. (2011). Perubahan Penggunaan Lahan dan Faktor yang Mempengaruhinya di Kemantren di Gunungpati Kota Semarang. *Majalah Geografi Indonesia*, 25(1), 25-40.
- Kusumaningrat, M.D., Subiyanto, S., dan Yowono, B. D. (2017). Analisis Perubahan Penggunaan dan Pemanfaatan Lahan Terhadap Rencana Tata Ruang Wilayah Tahun 2009 dan 2017 (Studi Kasus: Kabupaten Boyolali). *Jurnal Geodesi Undip*, 6(4), 443–452.
- Lababa, D. P. (2021). Kesesuaian Penggunaan Tanah Berbasis Bidang Tanah terhadap Kajian Rencana Detail Tata Ruang. *Jurnal Tunas Agraria*, 4(2), 214-229.
- Larasati, T. A. (n.d.). Kawasan Cagar Budaya Kotabaru Yogyakarta. DPAD Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta, 3.
- Larasari, Z. R., Hariyanto, T., dan Kurniawan, A. (2017). Pemetaan Daerah Risiko Banjir Lahar Berbasis SIG Untuk Menunjang Kegiatan Mitigasi Bencana (Studi Kasus: Gunung Smeru, Kabupaten Lumajang). *Jurnal Teknik ITS*, 6(2), 363-368.
- Lukiawan, R., Purwanto, E. H., dan Ayundyahrini, M. (2019). Standar Koreksi Geometrik Citra Satelit Resolusi Menengah dan Manfaat Bagi Pengguna. *Jurnal Standarisasi*, 21(1), 45-54.
- Mashuri dan Nurjannah, D. (2020). Analisis SWOT Sebagai Strategi meningkatkan Daya Saing. *Jurnal Perbankan Syariah*, 1(1), 97-112.
- Mellyana, H. (2016). Yogyakarta Sebagai Kota Wisata dan Budaya Studi Kasus: Kawasan Kotabaru Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Kota Kreatif*, 47-52.
- Mubarok, R., Widyasamratri, H., dan Budi, S. P. (2022). Analisis Perubahan Lahan Studi Kasus: Kemantren Mijen Kota Semarang, Kota Malang, dan Bali. *Jurnal Kajian Ruang*, 2(2), 204-214.
- Mutaali, L. (2012). *Daya Dukung Lingkungan Untuk Perencanaan Pengembangan Wilayah*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Mutaali, L. (2013). *Penataan Ruang Wilayah dan Kota*. Yogyakarta: Badan Penerbit Fakultas Geografi Universitas Gadjah Mada.
- Nugroho, I. O. (2016). Analisis Perbandingan Nilai Profit Penggunaan Lahan Pertanian dan Pertambangan Pasir di Desa Pegiringan Kemantren Bantarbolang Kabupaten Pemalang. (Skripsi, Universitas Negeri Semarang). <https://lib.unnes.ac.id/27414/1/3211411032>
- Peraturan Daerah Nomor 1 Tahun 2015 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi Kota Yogyakarta Tahun 2015-2035.
- Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2010 tentang RTRW Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.
- Peraturan Daerah Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 6 Tahun 2012 tentang Pelestarian Warisan Budaya dan Cagar Budaya.

- Peraturan Gubernur DIY Nomor 62 Tahun 2013 tentang Pelestarian Cagar Budaya.
- Peraturan Menteri Agraria dan Tata Ruang No. 9 Tahun 2017 tentang Pedoman Pemantauan dan Evaluasi Pemanfaatan Ruang.
- Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 20 Tahun 2011 tentang Pedoman Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang.
- Peraturan Menteri Pendidikan, Riset, dan Teknologi No. 17 Tahun 2024 tentang Sistem Zonasi Cagar Budaya.
- Peraturan Pemerintah Nomor 36 Tahun 2005 tentang Peraturan Pelaksanaan Undang-undang Nomor 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung.
- Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 47 Tahun 2024 tentang Rencana Tata Bangunan dan Lingkungan Kawasan Kotabaru.
- Peraturan Walikota Yogyakarta Nomor 118 Tahun 2021 tentang Rencana Detail Tata Ruang Kota Yogyakarta Tahun 2021-2041.
- Pradana, B., Sudarsono, B., dan Subiyanto, S. (2013). Analisis Kesesuaian Lahan Pertanian Terhadap Komoditas Pertanian Kabupaten Cilacap. *Jurnal Geodesi Undip*, 2(2), 1–12.
- Pratama, A., dkk. (2015). *Menata Kota Melalui Rencana Detail Tata Ruang*. Jakarta: Andi Offset.
- Priambudi, B. N. dan Pigawati, B. (2014). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perubahan Pemanfaatan Lahan dan Sosial Ekonomi di Sekitar Apartemen Mutiara Garden. *Jurnal Teknik PWK*, 3(4), 576-584.
- Prihantoro, F. (2021). A Cultural Heritage Management Perspective: Kotabaru, Yogyakarta, Between a Protected Cultural Site and a Commercial Area. *Humaniora*, 33(2), 146-156.
- Prihatin, R. B. (2015). Alih Fungsi Lahan di Perkotaan (Studi Kasus di Kota Bandung dan Yogyakarta). *Aspirasi*, 6(2), 105-118.
- Priyadharma, A. A., dkk. (2024). Penyusunan Rencana Detail Tata Ruang (RDTR) Kota Banjarbaru. *Jurnal Pengabdian Teknologi Kepada Masyarakat*, 2(1), 16-23.
- Putra, A. A. S. P. P. dan Satiawan, P. R. (2018). Perumusan Faktor-Faktor Perubahan Penggunaan Lahan Akibat Pembangunan Jalan Tol Waru-Juanda di Kelurahan Tambakoso Kabupaten Sidoarjo. *Jurnal Teknik ITS*, 7(2), 173-179.
- Ritohardoyo, S. (2013). *Penggunaan dan Tata Guna Lahan*. Yogyakarta: Ombak.
- Saputra, D. dan Diyono. (2023). Evaluasi Kesesuaian Pemanfaatan Ruang di Kecamatan Payakumbuh Barat Tahun 2022. *Jurnal Swarnabhumi*, 8(2), 119-127.
- Subkhi, W. B., & Mardiansjah, F. H. (2019). Pertumbuhan dan Perkembangan Kawasan Perkotaan di Kabupaten: Studi Kasus Kabupaten Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta. *Jurnal Wilayah dan Lingkungan*, 7(2), 105-120.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta.

- Surat Keputusan Gubernur DIY No.186/KEP/2011 tentang Penetapan Kawasan Cagar Budaya.
- Sutomo, F. (2019). Perubahan Penggunaan Lahan di Kemantren Kelara dan Rumbia Kabupaten Jeneponto. *Jurnal Ecosolum*, 2(1), 27-33.
- Syaifulloh, M. dan Wibowo, B. (2016). Pemanfaatan Benda Cagar Budaya sebagai Potensi Pariwisata dan Ekonomi Kreatif bagi Masyarakat Sekitar di Kota Pontianak Kalimantan Barat. *Jurnal Sejarah dan Budaya*, 10(2), 222-233.
- Tambariki, H. S., Sangkertadi, Tilaar, S. (2022). Evaluasi Pemanfaatan Ruang di Kawasan Pesisir Kabupaten Halmahera Utara Berdasarkan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil. *Jurnal Spasial*, 9(2), 209-220.
- Trivaika, E. dan Sanubekti, M. A. (2022). Perancangan Aplikasi Pengelolaan Keuangan Pribadi Berbasis Android. *Nuansa Informatika*, 16(1), 33–40.
- Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya.
- Wahab, R. A. (2022). Pola Perkembangan Permukiman di Kawasan Perkotaan Yogyakarta. (Tugas Akhir, Institut Teknologi Nasional Yogyakarta). <https://repository.itny.ac.id/id/eprint/3917>
- Wahyu, T. H. (2011). Pelestarian dan Pemanfaatan Bangunan Indis di Kawasan Kota Baru. Tesis. Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Gadjah Mada.
- Wahyuhana, R. T. dan Prabawa, B. A. (2021). Kinerja Ekonomi Kawasan Perkotaan Yogyakarta. *Jurnal Plano Madani*, 10(1), 76-89.
- Wiyatno, L., Antariksa, dan Kurniawan, E. B. (2014). Pelestarian Kawasan Bersejarah Pusat Kota Probolinggo. *Jurnal Planning for Urban Region and Environment*, 3(3), 73-80.